

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai topik yang akan diteliti dan menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan ciri-ciri tertentu dari suatu fenomena dan mencoba mendeskripsikan serta menginterpretasikan apa yang ada (bisa tentang kondisi yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, atau kecenderungan yang sedang berkembang). Pemilihan jenis penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Berbasis Integrasi AI Dalam Meningkatkan Manajemen Diri dan Mutu Pedagogik Guru di Gugus 7 Kota Jantho.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Gugus 7 Kota Jantho Kota Janto, Jl. Jenderal A. Yani, RT/RW: 0/0. Dusun Teureubeh Kota Jantho, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 s/d Maret 2025.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dipelajari atau yang terlibat dalam sebuah proses penelitian. Dalam konteks sosial atau ilmiah, subjek penelitian bisa

berupa individu, kelompok, komunitas, institusi, atau bahkan fenomena tertentu yang ingin dianalisis atau diteliti. Subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, dan jenis data yang ingin diperoleh.

Selanjutnya, subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru. Sedangkan objek penelitian terkait dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Integrasi Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Diri dan Mutu Pedagogik Guru Di Gugus 7 Kota Jantho. Informan merupakan subjek yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, keberadaan subjek sangat diperlukan untuk memperoleh informasi atau rumusan masalah yang telah disusun, atau data pendukung lainnya saat di lapangan.

3.4 Prosedur dan Rancangan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan proposal penelitian sekaligus menentukan pendekatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian di 3 Sekolah yang ada dalam Gugus 7 Kota Jantho.

b. Tahap Observasi Umum

Peneliti akan melakukan kunjungan ke 3 Sekolah yang terdapat di Gugus 7 Kota Jantho Yaitu : SD Negeri 3 Kota Jantho, SD Negeri 2 Kota Jantho, dan SD Negeri 5 Kota Jantho guna mendapatkan gambaran awal obyek penelitian.

c. Tahap Melakukan Identifikasi Awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi gejala-gejala umum yang ditemukan di Gugus 7 Kota Jantho sesuai dengan judul penelitian.

d. Tahap Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat bantu instrumen penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah lembar observasi dan *draft* wawancara.

e. Tahap Penelitian

Selanjutnya peneliti mengunjungi Sekolah di Gugus 7 Kota Jantho, untuk melakukan serangkaian kegiatan penelitian.

f. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis mengenai informasi yang ditemukan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilanjutkan dengan membuat laporan hasil penelitian.

g. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Penulisan laporan hasil penelitian kemudian disusun berdasarkan ketentuan penulisan yang berlaku. Ini adalah tahap akhir dari pelaksanaan penelitian. Dalam penyusunan laporan penelitian ini dirumuskan temuan penelitian, kesimpulan, dan saran tentang Penerapan AI dalam meningkatkan Kualitas manajemen diri dan Mutu Pedagogik Guru di Gugus 7 Kota Jantho.

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang kemudian terjun ke lapangan. Sugiyono (2019) menjelaskan, jika dilihat dari segi, teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara,

angket, dokumentasi, dan kombinasi keempatnya. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi Berperanserta (*Observasi Participant*)

Meleong (2019) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dengan memakai teknik observasi digunakan untuk mengamati obyek, seperti sarana prasana yang ada di sekolah, sekelompok orang, dan juga beberapa aktivitas suatu sekolah. Berdasarkan hal diatas, sebagai pengamatan tahap awal, observasi dilakukan guna memudahkan peneliti untuk menyesuaikan diri dilingkungan sekolah. Peneliti akan terlebih dahulu melihat lingkungan luar sekolah, kemudian dilanjutkan kedalam lingkungan sekolah. Setelahnya bersosialisasi dengan masyarakat sekolah sesuai dengan subjek penelitian juga dengan masyarakat sekolah lainnya yang tidak termasuk kedalam subjek penelitian. Kemudian mengobservasi pelaksanaan kegiatan subjek penelitian melalui kepala sekolah, guru-guru, dan siswa dalam hal pembelajaran.

b. Wawancara

Menurut Moleong (2019), wawancara dengan informan, dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai fokus penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih orang yang di dalamnya terjadi proses tanya jawab. Sebelumnya, pertanyaan yang akan diajukan sudah diatur sedemikian rupa, sehingga tidak terlihat kaku di lapangan, tidak terlihat tidak siap untuk penelitian, tidak profesional dan menghindari jadwal penelitian yang panjang.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Moleong (2019) semua data yang terkumpul dan diinterpretasikan oleh peneliti merupakan teknik studi dokumentasi. Dalam studi dokumentasi, instrumen ini disebut sebagai instrumen sekunder, yaitu catatan, foto, dan dokumen terkait.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Moleong (2019) merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

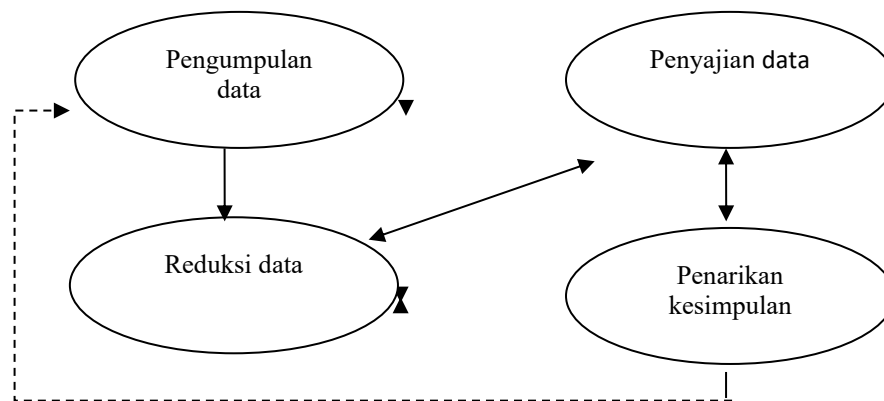
Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Teknik reduksi data berjalan secara terus menerus selama penelitian masih berjalan. Reduksi data berarti mengelola data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik data tersaji merupakan sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan jawaban sementara dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk teks narasi diganti menjadi bentuk matriks atau bagan. Semuanya proses ini dirancang untuk menggabungkan data dan informasi dan disusun dalam bentuk yang mudah dipahami untuk ditarik kesimpulannya.

c. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Proses menarik kesimpulan dalam penelitian ini merupakan penelaahan terhadap catatan lapangan. Kesimpulan memberikan informasi yang telah disusun dari hasil penelitian yang masih bersifat umum, sehingga penyajiannya dapat dipahami lebih spesifik.



Gambar 3.1. Teknik analisis data Miles dan Huberman (Dalam Meleong, 2019)

3.7 Keabsahan Penelitian

Faktor validitas data sangat penting, karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak diakui atau dipercaya. Berdasarkan pendapat Lincoln & Guba dalam Meleong (2019), teknik-teknik berikut digunakan untuk mencapai kebenaran dalam sebuah penelitian.

a. Kredibilitas (Kepercayaan)

Pengecekan kredibilitas data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Lincoln dan Guba menyatakan bahwa untuk memperoleh data yang valid, teknik pengecekan data dapat digunakan melalui: (1) long engagement, (2) ketekunan

observasi, (3) triangulasi sumber data, metode, dan peneliti lain, (4) diskusi teman sebaya yang tidak berpartisipasi dalam penelitian, (5) kecukupan referensi (referential adequacy checks), dan (6) analisis kasus negatif.

b. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “deskripsi terperinci”. Untuk tujuan ini, peneliti mencoba melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan untuk mengungkapkan secara spesifik segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca, sehingga pembaca dapat memahami temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan merupakan bagian dari deskripsi rinci tetapi interpretasinya dijelaskan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian nyata. Setiap poin yang diperoleh selama penelitian dirinci dalam bentuk yang mudah dipahami.

c. Dependabilitas (*Dependability*)

Keandalan dibangun melalui pengumpulan data, analisis data lapangan dan saat menyajikan data laporan. Dependability dilakukan untuk mengatasi kesalahan ketika membuat konsep perencanaan, pengumpulan, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian.

d. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmability dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependability auditing. Bedanya, confirmability auditing digunakan untuk menilai hasil penelitian, sedangkan dependability auditing digunakan untuk menilai proses yang dilalui peneliti di lapangan